

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN
HARGA KOMODITI DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI
KASUS PADA PAJAK PENDIDIKAN PASAR 3 MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

PEPI IDAYANTI MARPAUNG
NPM: 1701280016



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Persembahkan

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada

Keluargaku

Ayahanda

Ibunda

Abangda

Kakanda

Adinda

*Tidak ada takdir yang buruk kita hanya perlu
mengubahnya*

Motto :

*Dua hal yang menentukan kualitas mu yaitu
kesabaranmu ketika kamu tidak memiliki apapun dan
sikapmu ketika kamu memiliki semuanya.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pepi Idayanti Marpaung

NPM : 1701280016

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)**” merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan:



Pepi Idayanti Marpaung
1701280016

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAIKAN
HARGA KOMODITI DIMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI
KASUS PADA PAJAK PENDIDIKAN PASAR 3 MEDAN)**

Oleh:

PEPI IDAYANTI MARPAUNG

NPM: 1701280016

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 21 Agustus 2021

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 21 Agustus 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Pepi Idayanti Marpaung
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Wira Handika yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan).**", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi Ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Pepi Idayanti Marpaung

NPM : 1701280016

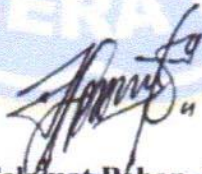
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kenaikan Harga
Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada
Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 21 - 08 - 2021

Pembimbing Skripsi



Selamat Pohan, MA

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

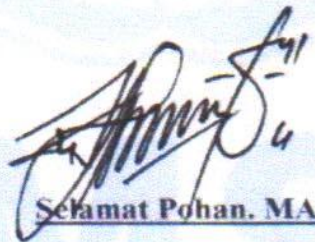
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Pepi Idayanti Marpaung
NPM : 1701280016
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)."


Medan, 21 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



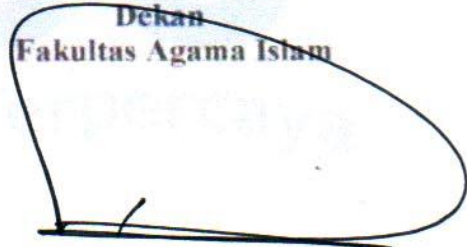
Selamat Pohan, MA

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	„	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا — ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
ا — و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa`ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا — ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و — و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَمَى
- qīla : قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: فالأطاضةورل
- al-Madīnah al-munawwarah : قرولمناينهدلما -
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu"ima : نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا, ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: نالسدا
- asy-syamsu: لالشمسا
- al-qalamu: لالقلم
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نوالختا
- an-nau': نوالنا
- syai'un: شالال
- inna: نال
- umirtu: مرال
- akala: لكال

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi‘alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur‘anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur‘anu
- Walaqadra‘ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-„alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami‘an
- Lillahil-amrujami‘an
- Wallahubikullisyai‘in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Pepi Idayanti Marpaung, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)”, Pembimbing Selamat Pohan. MA.

Harga merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam transaksi jual beli yaitu adanya harga yang jelas dari benda yang diperjualbelikan. Oleh karena itu harga suatu produk merupakan salah satu penentu atas besarnya permintaan pasar. Demikian harga selalu menjadi ukuran apakah seseorang akan melakukan pembelian atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dimana sekarang ini harga komoditi melonjak naik di pasar disebabkan dimasa pandemi Covid-19. Covid-19 juga berdampak terhadap kegiatan perdagangan jual beli di pasar. Pasar merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian pedagang atau masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Semenjak adanya Covid-19, para pedagang yang ada dipasar mengalami penurunan pendapatan. Selain faktor cuaca faktor harga jual merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi keuntungan dan pendapatan, sehingga pembeli yang ada dipasar menurun dan pembeli lebih sedikit membeli barang atau bahan-bahan kepada pedaganag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab naiknya harga komoditi dipajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa pandemi Covid-19, untuk mengetahui penyebab berkurangnya minat beli konsumen dipajak pendidikan pasar 3 Medan, serta untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi perubahan penetapan harga komoditi dipajak pendidikan pasar 3 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan koesioner (angket).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh faktor alam (X1) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,026 > 0,01$ dan t hitung $2.288 < 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y). Pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan t hitung $3.557 > 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya berpengaruh terhadap kenaikan harga (Y). pengaruh faktor sosial budaya (X3) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan t hitung $4.286 > 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y). Uji F menunjukkan variabel faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), faktor sosial budaya (X3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel kenaikan harga (Y). Pengaruh faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), faktor sosial budaya (X3), terhadap kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan F hitung $25.582 >$ nilai F 4.15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), dan faktor sosial budaya (X3) terhadap kenaikan harga (Y) berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Kenaikan Harga, Komoditi, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Pepi Idayanti Marpaung, “Factors Affecting Commodity Price Increases During the Covid-19 Pandemic (Case Study on Education Tax Market 3 Medan)”, Advisor Selamat Pohan. MA.

Price is one of the elements contained in buying and selling transactions namely the existence of a clear price of the object being traded. Therefore. The price of a product is one of the determinants of the amount of market demand. Thus the price is always a measure of whether someone will do purchase or not to meet their daily needs. Where is it now. Commodity prices soared in the market due to the Covid-19 pandemic. Covid-19 also has an impact on buying and selling trading activities in the market. The market is one of the important centers of economic activity for some traders or people who work as farmers. Since the Covid-19 outbreak, traders in the market have experienced a decrease in income. In addition to the weather factor, the selling price factor is one that greatly affects profits and income, so that buyers in the market decline and buyers buy fewer goods or materials from traders.

This study aims to find out what causes the increase in commodity prices in the Medan 3 market education tax during the Covid-19 pandemic, to find out the causes of reduced consumer buying interest in the Medan 3 market education tax, as well as to find out how the factors that influence changes in commodity pricing changes in the Medan 3 market education tax. . This study uses quantitative methods with data collection techniques using a questionnaire (questionnaire).

The results of the study indicate that the effect of natural factors (X1) on the price increase variable (Y) is $0.026 > 0.01$ and t count is $2.288 < 2.666$, so it can be concluded that H1 is rejected, which means it has no effect on the price increase variable (Y). The effect of understanding (X2) on the price increase variable (Y) is $0.000 < 0.01$ and t count is $3.557 > 2.666$, so it can be concluded that H2 is accepted which means it affects the price increase (Y). the influence of socio-cultural factors (X3) on the price increase variable (Y) is $0.000 < 0.01$ and t count $4.286 > 2.666$, so it can be concluded that H3 is accepted which means it affects the price increase variable (Y). natural factors (X1), export-import factors (X2), socio-cultural factors (X3) all together affect the price increase variable (Y). The influence of natural factors (X1), export-import factors (X2), socio-cultural factors (X3), on price increases (Y) is $0.000 < 0.01$ and F count $25.582 > F$ value 4.15 , so it can be concluded that H3 is accepted which means that there are variables of natural factors (X1), export-import factors (X2), and socio-cultural factors (X3) on price increases (Y) that have a significant effect.

Keywords: Price Increase, Commodity, Covid-19 Pandemic.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmannirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkatrahmat, hidayah serta karunianya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah skripsi sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa petunjuk bagi umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Adapun penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan”.

Dalam penulisan maupun penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa tidak akan terlaksana tanpa bimbingan, arahan, serta nasehat yang diberikan oleh pihak-pihak yang terkait dalam membantu proses penyelesaian skripsi. Hal ini yang menjadikan penulis termotivasi mempelajari dan bertanya mengenai materi yang berhubungan dengan penelitian. Apabila hal tersebut tidak terpenuhi, pastinya proses yang akan dilakukan memerlukan waktu yang lebih lama dan dalam mempersembahkan skripsi tentunya jauh dari ketelitian penulisan yang sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Dalam maksud ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu proses skripsi sampai skripsi ini selesai dan dikemukakan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua tercinta, ayah anda dan ibunda yang selalu mendoakan, agar mampu mencapai tujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1). Doa, motivasi, nasehat, dan dukungan adalah modal utama penulis hari ini sampai selanjutnya dimana untuk mencapai sebuah tujuan atau keinginan yang diharapkan.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. IbuIsra Hayati, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Syahrul Amsari, S.E, Sy.M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Selamat Pohan.MA, selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan serta arahan penulisan yang sesuai dengan petunjuk yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan serta informasi yang bermanfaat selama diperkuliahkan.
8. Pedagang yang ada di pajak pendidikan pasar 3 Medan yang telah bersedia meluangkan waktu mengisi pernyataan yang diberikan dalam mengumpulkan data sehingga membantu terselesaikannya penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah MBS A1 Pagi. Penulis menyadari masih memiliki banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan maupun dari bahasa, hal ini yang mendasari penulis menginginkan evaluasi yang berupa kritik dan saran yang membuat skripsi ini memadai dalam ilmu pengetahuan yang memiliki manfaat pembaca di kemudian hari nanti.

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 21 Agustus 2021

Penulis



Pepi Idayanti Marpaung

1701280016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Kenaikan Harga	7
2. Fungsi Harga	9
3. Tujuan Penetapan Harga	10
4. Jenis-Jenis Harga	10
5. Pengertian Kenaikan Harga	10
6. Bentuk-Bentuk Kenaikan Harga	11
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga	12
8. Covid-19 (<i>Corona Virus Disease-2019</i>)	13
9. Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> di Indonesia	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	26
D. Hipotesis	26

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	28
	A. Metode Penelitian	28
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
	D. Variabel Penelitian.....	31
	E. Definisi Operasional Variabel	31
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	G. Instrumen Penelitian	34
	H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Institusi	36
	B. Deskripsi Karakteristik Responden	40
	C. Penyajian Data	41
	D. Analisis Data	47
BAB V	PENUTUP	58
	A. Simpulan	58
	B. Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terpadu	18
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan	29
Tabel 3.2	Opsi dan Penelian Angket	33
Tabel 3.3	Indikator Penelitian	34
Tabel 4.1	Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Usia	41
Tabel 4.3	Hasil Jawaban Responden Tentang Kenaikan Harga (X1)	42
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Responden Tentang Faktor Ekspor-Import (X2) ...	43
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Responden Tentang Faktor Sosial Budaya (X3)....	44
Tabel 4.6	Hasil Jawaban Responden Tentang Kenaikan Harga (Y)	45
Tabel 4.7	Descriptive Statistics	47
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Faktor Alam (X1)	48
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Faktor Ekspor-Import (X2)	48
Tabel 4.10	Uji Validitas Variabel Faktor Sosial Budaya(X3).....	49
Tabel 4.11	Uji Validitas Variabel Kenaikan Harga (Y)	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.13	Coefficients ^a	53
Tabel 4.14	Uji T (Parsial)	54
Tabel 4.15	Hasil uji F (Simultan)	55
Tabel 4.16	Hasil uji R	56

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pasar	38
Gambar 4.2	Normal p-p Plot of Regression Standardized Residual	51
Gambar 4.3	Scatterplot	52

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus *corona* atau biasa disebut *Corona Virus Disease* (COVID-19) adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan manusia. Virus *corona* pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun Desember 2019. Penyebaran *Corona* sangat cepat dan telah menyebar diberbagai negara termasuk Indonesia yang terjadi pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah menetapkan dua orang positif Covid-19. Hal ini membuat pemerintah menerapkan kebijakan *lockdown* agar mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).¹ Penyakit virus corona merupakan penyakit yang bisa menyerang siapa saja dan penularannya begitu cepat dan dapat terjadi melalui percikan dahak, batuk ataupun bersin yang tidak sengaja terhirup oleh seseorang yang tidak terkena virus dari sipenderita Covid-19.

Virus *Corona* sangat rentan terjadi jika terkena pada ibu hamil, orang lanjut usia, perokok, ataupun orang yang memiliki penyakit tertentu, misalnya pada penderita sakit jantung, penyakit lambung dan sebagainya. Hal tersebut karena mereka memiliki daya tahan tubuh yang lemah sehingga mudah virus masuk kedalam tubuh.² Manusia yang terdampak *Corona* dapat sembuh dengan sendirinya apabila imun dalam tubuhnya dapat melawan virus tersebut, dan sebaliknya jika imun tubuh tidak dapat melawan virus akan mengakibatkan kematian. Upaya yang harus dilakukan agar tubuh sehat dan imun tubuh baik yang perlu dilakukan yaitu istirahat yang cukup, rajin berolahraga, beribadah serta

¹dr. Merry Dame Cristy Pane, "Virus Corona," didapat dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>: Internet (diakses tanggal 16 Maret 2021).

²Livana PH, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa," dalam *Indonesia Journal Of Nursing And Health Sciences*, vol. 1, h 38.

mengonsumsi makanan yang bergizi seperti sayur-sayuran, buah-bahan yang mampu menjaga daya tahan tubuh.³

Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia hampir seluruh sektor perekonomian mengalami penurunan, kinerja ekonomi yang melemah berdampak kepada ketenagakerjaan, bisnis-bisnis serta perdagangan yang ada dipasar kecil maupun pasar besar mengalami masalah yang harus lebih diperhatikan pemerintah. Di perusahaan negri maupun perusahaan swasta banyak terdampak akibat *Corona* tersebut, misalnya berdampak pada karyawan yang terkena PHK oleh perusahaan dikarenakan pembatasan ketenagakerjaan agar tidak tertularnya virus. Akibat adanya pengurangan ketenagakerjaan yang terkena PHK pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan Kementrian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal memilih merumahkan ataupun memberhentikan pekerjanya, terhitung ada 1.010.579 orang yang terkena dampak ini. Kemudian jumlah perusahaan dan tenaga kerja adalah sebanyak 34.453 perusahaan dan 189.452 orang pekeja.⁴

Selain disektor perekonomian, dampak Covid-19 diketahui berdampak terhadap dunia pendidikan di Indonesia bahkan mancanegara. Hal tersebut dampak yang terjadi saat ini yaitu tidak ada pembelajaran diruang kelas, karena adanya peraturan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) yang dikeluarkan pemerintah. Dengan demikian pembelajaran diberlakukan secara daring ataupun online baik siswa, mahasiswa/mahasiswi, guru maupun dosen. Akibat dampak tersebut banyak para orang tua yang mengelukan pembelaran daring tersebut karena tidak semua siswa mempunyai alat untu belajar daring, apalagi khususnya siwa-siwi yang berada di perdesaan minimnya media belajar seperti HP

³Sumarni. B, "Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap Tingkat Kenaikan Harga Sayuran Lokal dan Impor pada pada Daerah Terpapar dan Daerah Tidak Terpapar," dalam Jurnal Agrokomples, vol. X, h. 18.

⁴Jawahir Gustav Rizal, Pandemi Covid-19, Apa Saja dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?: Internet (diakses tanggal 16 Maret 2021).

dan laptop. Para orang tua juga mengeluhkan mereka harus membeli paket data untuk belajar daring serta jaringan internet yang susah didapat.⁵

Covid-19 juga berdampak terhadap kegiatan perdagangan jual beli di pasar. Pasar merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian pedagang atau masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Semenjak adanya Covid-19, para pedagang yang ada di pasar mengalami penurunan pendapatan. Selain faktor cuaca faktor harga jual merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi keuntungan dan pendapatan, sehingga pembeli yang ada di pasar menurun dan pembeli lebih sedikit membeli barang atau bahan-bahan kepada pedagang. Hal tersebut dikarenakan harga Komoditi di pasar makin meningkat, seperti bahan-bahan pokok, sayur-sayuran hasil-hasil pertaniannya lainnya yang terjadi semenjak adanya Covid-19.⁶

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis menemukan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Naiknya harga komoditi di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa pandemi Covid-19.
2. Berkurangnya jumlah pasokan barang di pajak pendidikan pasar 3 Medan selama pandemi Covid-19.
3. Berkurangnya minat beli konsumen di pajak pendidikan pasar 3 Medan.
4. Adanya perubahan mekanisme penetapan harga bahan pokok di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa pandemi Covid-19.
5. Adanya faktor yang mempengaruhi perubahan penetapan harga komoditi di pajak pendidikan pasar 3 Medan.

⁵Humaira Aliya, "Ketahui Dampak Corona Bagi Dunia Pendidikan Indonesia Dan Mancanegara," didapat dari <https://glints.com/id/lowongan/dampak-corona-bagi-pendidikan/#.YFQt48uyRAg>; Internet (diakses tanggal 16 Maret 2021)

⁶Robet Sinaga, "Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayursn Dan Buah Di Pasar Tradisional "Pajak Pagi Pasar V" Padang Bulan." Dalam *Regionomic*, vol. 2, h. 38.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Faktor alam berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19?
2. Apakah Faktor Ekspor-Import berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19?
3. Apakah Faktor Sosial dan Budaya berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19?
4. Apakah Faktor alam, Faktor Ekspor-import, Faktor Sosial dan Budaya berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor alam berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19.
2. Untuk menganalisis Faktor ekspor-import berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19.
3. Untuk menganalisis faktor sosial dan budaya berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19.
4. Untuk menganalisis Faktor alam, Faktor Ekspor-import, Faktor Sosial dan Budaya berpengaruh terhadap kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan dimasa Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak Covid-19 khususnya dibidang pasar kota Medan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti dimasa mendatang yang bermaksud untuk mengkaji hal yang sama seperti yang penulis teliti.

3. Bagi Pedagang Pajak Pasar 3 Medan

Bagi pedagang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kenaikan harga komoditi sehingga menjadi masukan untuk mengola dagangannya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi gambaran untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoretis

Bab ini menjelaskan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan cara yang memuat urain tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yaitu metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel,

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian yang penulis teliti dan pembahsan dari rumusan masalah yang berisi tentang deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan yang telah penulis teliti, saran dari penelitian yang penulis teliti serta rekomendasi dari penelitian yang penulis teliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Harga

Secara umum, harga adalah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya. Oleh sebab itu, harga pada umumnya ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Akan tetapi, dalam seni jual beli, pembeli atau konsumen dapat menawar harga tersebut. Bila sudah mencapai kesepakatan antara pembeli dan penjual barulah terjadi transaksi. Namun tawar-menawar tidak bisa dilakukan di semua lini pemasaran. Contoh transaksi yang menggunakan sistem tawar-menawar adalah pembelian di pasar. Dalam pemasaran, harga merupakan satuan terpenting. Ini karena harga merupakan suatu nilai tukar dari sebuah produk atau jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter. Selain itu, harga merupakan salah satu penentu dari keberhasilan perusahaan dalam menjalani usahanya. Perusahaan yang berhasil dinilai dari seberapa besar perusahaan itu bisa mendapatkan keuntungan dari besaran harga yang ditentukannya dalam menjual produk atau jasanya.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam arti yang sempit harga (price) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Menurut Andi Harga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan seorang pembeli, harga cukup berperan dalam menentukan pembelian konsumen, untuk itu sebelum menetapkan suatu harga, sebaiknya perusahaan melihat beberapa referensi harga suatu produk yang dinilai cukup tinggi dalam penjualan.

Harga menurut Kotler dan Amstrong adalah jumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan elemen lainnya

melambangkan biaya. Harga bersifat fleksibel, artinya dapat berubah dengan cepat.

Harga menurut Tjiptono merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya (produk/kualitas, distribusi dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya/pengeluaran.

Menurut Tjiptono harga mempunyai peranan penting yang terdiri dari:

- a. Bagi Perekonomian, harga produk mempengaruhi tingkat upah, sewa, bunga dan laba. Harga merupakan dasar dalam sistem perekonomian, karena harga berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan. Tingkat upah yang tinggi menarik tenaga kerja, tingkat bunga yang tinggi menjadi daya tarik bagi investasi modal, dan seterusnya.
- b. Bagi Konsumen Dalam penjualan ritel, ada segmen pembeli yang sangat sensitif terhadap faktor harga (menjadikan harga sebagai satu-satunya pertimbangan membeli produk) dan ada pula yang tidak. Mayoritas konsumen agak sensitif terhadap harga, namun juga mempertimbangkan faktor lain (seperti citra merek, lokasi toko, pelayanan, nilai (value) dan kualitas).
- c. Bagi Perusahaan, dibandingkan dengan bauran pemasaran lainnya (produk, distribusi dan promosi) yang membutuhkan pengeluaran dana dalam jumlah besar, harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang mendatangkan pendapatan. Harga mempengaruhi posisi bersaing dan pangsa pasar perusahaan.

Pengertian menurut Ibid Suatu harga barang atau jasa yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan berdampak pada perekonomian secara mikro (bagi konsumen dan perusahaan) maupun makro (bagi perekonomian secara umum).

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa. harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk yang ditukar konsumen atas keunggulan yang dimiliki produk tersebut.

2. Fungsi Harga

Berikut merupakan fungsi harga yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk mengimbangi permintaan dan penawaran
Bila permintaan bertambah sedang penawaran tetap, maka berarti terdapat kelebihan permintaan, sehingga harga akan naik dan menyebabkan permintaan turun kembali atau penawaran bertambah, akhirnya permintaan berimbang kembali dengan penawaran. Dari penjelasan di atas bahwa, jika permintaan bertambah maka terdapat kelebihan permintaan. Sehingga untuk mengimbangi permintaan dan penawaran dengan menaikkan harga.
- b. Sebagai faktor yang menentukan tinggi rendahnya pendapatan
Jika harga rendah, maka dengan jumlah pendapatan tertentu orang dapat membeli barang yang lebih banyak, yang berarti pendapatan riilnya telah naik. Sebaliknya pada tingkat pendapatan yang sama terjadi kenaikan harga, maka jumlah barang yang dapat dibeli menjadi berkurang yang berarti pendapatan riilnya turun. Dari penjelasan di atas bahwa, jika harga rendah maka orang dapat membeli barang yang lebih banyak. Sebaliknya jika terjadi kenaikan harga maka jumlah barang yang di beli berkurang
- c. Sebagai alat untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi
Terhadap faktor-faktor produksi juga ada orang yang membutuhkan dan juga yang menawarkan, yaitu terhadap faktorfaktor tenaga kerja, modal, dan tanah. Dengan adanya harga, maka tercapailah suatu perimbangan antara kebutuhan dan penawaran dari faktor-faktor produksi tersebut.
- d. Sebagai syarat alternatif atau pilihan. Dengan adanya harga-harga, maka orang dengan jumlah pendapatan yang dimilikinya dapat menetapkan pemilihan barangbarang yang akan dibeli. Dengan memperhatikan harga yang berlaku di pasar, orang dapat memperhitungkan barang-barang apa yang akan dibeli terlebih dahulu, sesuai dengan kebutuhannya.

3. Tujuan Penetapan Harga

- a. Menentukan pangsa pasar. Harga menentukan pangsa pasar mana yang akan disasar oleh penjual atau produsen sebuah barang atau jasa.
- b. Meningkatkan Keuntungan. Semakin tinggi penetapan harga, semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan oleh penjual atau produsen. Namun konsumen dan produsen tidak bisa seenaknya menaikkan harga barang, harus ada komponen yang diperhatikan, seperti daya beli konsumen dan lain-lainnya.
- c. Menjaga Loyalitas Konsumen. Untuk menjaga loyalitas konsumennya, penjual atau produsen harus menentukan harga sesuai pangsa pasarnya.
- d. Menjaga Daya Saing. Pembeli atau produsen menetapkan harga juga untuk menjaga persaingan antara kompetitor.

4. Jenis-Jenis Harga

- a. Harga Subjektif. Harga yang ditentukan berdasarkan pendapat atau opini seseorang terhadap harga pasaran barang atau jasa yang akan dipasarkan.
- b. Harga Objektif. Harga yang sudah disepakati oleh penjual dan pembeli dalam sebuah transaksi.
- c. Harga Pokok. Harga asli sebuah produk sebelum menentukan keuntungan. Dengan kata lain, sebuah nilai yang dikeluarkan oleh produsen dalam membuat produk tersebut.
- d. Harga Jual. Harga pokok yang sudah ditambahkan keuntungan oleh penjual atau produsen.

5. Pengertian Kenaikan Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), arti kenaikan harga adalah kenaikan yang berhubungan dengan harga kebutuhan pokok manusia. Arti lainnya dari kenaikan harga adalah persentaase margin yang dihitung atas dasar harga pokok penjualan eceran suatu barang. Kenaikan harga adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama

tetapi makna berbeda.⁷ Menurut Samuelson kenaikan harga merupakan suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan tingkat harga. Maksud dari defenisi tersebut mengindikasikan keadaan melemahnya daya beli masyarakat yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai riil (*intrinsic*) mata uang suatu negara. Menurut Ackley kenaikan harga adalah suatu kenaikan harga terus menerus dari barang-barang dan jasa secara umum.

6. Bentuk-Bentuk Kenaikan Harga

Berdasarkan bentuk-bentuk kenaikan harga terbagai beberapa bentuk yaitu:

a. Kenaikan Harga Berdasarkan Tingkat Keparahannya

Menurut Boediono kenaikan harga atau inflasi terbagi atas empat jenis yaitu kenaikan harga ringan, kenaikan harga sedang, kenaikan harga berat dan kenaikan harga sangat berat. Kenaikan harga atau inflasi ringan tidak begitu mengganggu keadaan perekonomian karena harga-harganya hanya mengalami kenaikan secara umum. Sedangkan kenaikan harga atau inflasi sedang membahayakan perekonomian karena dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat yang memilii penghasilan tetap.⁸

b. Kenaikan Harga Berdasarkan Sifatnya

Msenurut Nopirin kenaikan harga atau inflasi berdasarkan ifatnya terbai 3 yaitu kenaikan harga merayap (*creeping inflation*), kenaikan harga merayap (*galloping inflation*), dan kenaikan harga tinggi (*hyper inflation*). Kenaikan harga atau inflasi merayap ditandai dengan adanya laju kenaikan harga yang rendah dan kenaikan berjalan secara lambat dalam waktu yang lama. Sedangkan kenaikan harga atau inflasi menengah ditandai dengan adanya kenaikan harga yang cukup tinggi dan memiliki sifat

⁷Lektur.id, “2 Arti Kenaikan Harga di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)

⁸ Annisa Yuliandari, “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Infalasi di Asean,” didapat dari http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/digital/0000000000000084039/2016_TA_EP_021120011--Bab-2.pdf: Internet (diakses tanggal 27 Mei 2021).

akselerasi. Artinya harga minggu atau bulan ini lebih tinggi daripada minggu atau bulan lalu.

c. Kenaikan Harga Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan kenaikan harga berdasarkan asalnya terbagi dua yaitu Pertama, kenaikan harga yang berasal dari dalam negeri misalnya defisit anggaran belanja terjadi secara terus menerus, gagal panen dan lain-lain. Kedua, kenaikan harga yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*). Kenaikan harga ini diakibatkan karena adanya kenaikan harga dari luar negeri yang mengakibatkan naiknya harga barang-barang impor.⁹

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga

Berdasarkan kenaikan harga terdapat berapa faktor-faktor diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Alam

Faktor alam merupakan salah satu faktor terjadinya kenaikan harga komoditas, ketika alam mengalami banjir, kekeringan akan mengakibatkan tumbuhan dan hewan tidak berkembang biak dengan baik sehingga menimbulkan gagal panen dan harga berpotensi naik.

b. Faktor Ekspor-Import

Faktor ekspor-import merupakan salah satu kenaikan harga komoditi. Mengekspor bahan komoditi pertanian mengakibatkan berkurangnya ketersediaan bahan pokok. Sedangkan pengimporan bahan-bahan pokok mengakibatkan penawaran meningkat sehingga harga menjadi menurun.

c. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial dan budaya merupakan salah satu faktor penyebabnya kenaikan harga. Faktor sosial mengakibatkan kenaikan harga dikarenakan adanya peristiwa-peristiwa yang tak terduga, seperti yang terjadi sekarang ini

⁹N.n, "Inflasi Besaran Tingkat Kenaikan Harga yang digunakan," didapat dari berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-28.pdf

munculnya wabah Covid-19 mengakibatkan perekonomian melemah sehingga terjadinya kenaikan harga terhadap harga-harga pokok yang ada dipasar. Sedangkan faktor budaya dapat mengakibatkan kenaikan harga karena adanya kegiatan ataupun perayaan peristiwa misalnya hari raya idul fitri, hari raya natal, perayaan tahun baru serta hari besar lainnya. Dengan demikian dengan adanya kegiatan peristiwa tersebut menyebabkan meningkatnya permintaan termasuk permintaan bahan-bahan pokok.¹⁰

8. Covid-19 (*CoronaVirus Disease-2019*)

Virus corona atau biasa disebut dengan nama *Server Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus 2 (SARS-CoV-2)* merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19. Virus ini bahkan membuat kita melakukan kebiasaan baru bahkan di Lembaga peradilan dan dunia pendidikan. Virus ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan sebelumnya akan mengalami sindrom gangguan pada pernapasan tingkat akut walaupun sudah dinyatakan sembuh dari virus ini.

Corona Virus Disease 2019 ini awal penyebarannya terjadi di kota Wuhan, China pada penghujung tahun 2019. Virus ini menyebar dengan sangat masif sehingga hampir semua negara melaporkan penemuan kasus Covid-19, tak terkecuali di negara Indonesia yang kasus pertamanya terjadi di awal bulan Maret 2020. Sehingga merupakan hal yang wajar banyaknya negara yang mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi di negara masing-masing dan membuat hubungan antara beberapa negara menjadi tidak berjalan baik salah satunya Australia dengan negaranegara pasifik, akan tetapi kebijakan yang paling banyak diambil adalah dengan memberlakukan

¹⁰Antasena Wiyono, "Penurunan Harga Pokok Komoditas Pertanian," didapat dari genagraris.id/post/mekanisme-sebab-kenaikan-dan-penurunan-harga-kebutuhan-komoditas-pertanian:Internet (diakses tanggal 20 Maret 2021)

lockdown yang dianggap sebagai strategi tercepat memutus mata rantai penyebaran virus yang satu ini.¹¹

Indonesia perlu siaga dan tanggap dikarenakan corona virus disease 2019 (Covid-19) ini telah ditetapkan sebagai pandemi. Dampak yang ditimbulkan akan sangat meluas, mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan petugas kesehatan dan sarana prasarana saja, tetapi juga harus melibatkan masyarakat serta sistem kesehatan yang mendukung. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, yang memiliki penduduk lebih dari 240 juta jiwa. Indonesia juga termasuk status ekonomi yang berpenghasilan menengah ke bawah (Putri R.N, 2019). Dengan terjadinya pandemi covid-19 ini, maka dampak ekonomi sangat dirasakan oleh Indonesia dikarenakan kasus yang terkonfirmasi terus meningkat. Hadirnya pandemi COVID-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Di Indonesia, COVID-19 telah menjangkiti lebih dari 1,3 juta orang sejak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020, setidaknya 35.000 orang telah meninggal dunia. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus COVID-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat. Setelah menunjukkan pencapaian penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini, tingkat kemiskinan kembali meningkat setelah pandemi COVID-19. Satu dari 10 orang di Indonesia hari ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Tingkat kemiskinan anak juga dapat meningkat secara signifikan. Dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi dari pandemi bisa menjadi jauh lebih buruk tanpa adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Dalam menghadapi krisis ekonomi ini, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam aspek jumlah anggaran

¹¹Indah Wahidah, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan," dalam *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, Vol.11 No.3, h. 182-183.

pemerintah yang diperuntukkan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi COVID-19, Indonesia berada pada peringkat lima besar dari negara-negara di wilayah Asia Pasifik (ADB, 2021). Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia mengalokasikan sekitar Rp 695,2 triliun (sekitar US\$ 49 miliar) untuk PEN. Oleh karena krisis masih berlangsung, pada bulan Februari 2021 Pemerintah Indonesia kembali mengumumkan alokasi anggaran senilai Rp 699,43 triliun (sekitar US\$ 49,3 miliar) untuk melanjutkan keberlangsungan program PEN (Kemenkeu, 2021).

Indonesia terus melakukan sejumlah upaya perbaikan dalam memperkuat berbagai program perlindungan sosialnya untuk menangani krisis setelah pandemi COVID-19. Program-program perlindungan sosial ini telah diperluas untuk melindungi masyarakat miskin terhadap guncangan ekonomi, dan juga masyarakat berpenghasilan menengah kebawah yang jumlahnya terus meningkat namun menjadi rentan terhadap risiko jatuh miskin di kemudian hari. Selain itu, usaha-usaha kecil juga menerima bantuan pemerintah seiring dengan upaya mereka untuk terus bertahan di tengah penurunan perekonomian dan pembatasan kegiatan masyarakat setelah pandemi COVID-19.

Untuk mengukur dampak dari COVID-19 terhadap rumah tangga Indonesia dan untuk memberikan informasi sebagai dasar pembuatan kebijakan pemerintah, UNICEF, UNDP, Prospera, dan The SMERU Research Institute berkolaborasi dalam sebuah survei berskala nasional di akhir tahun 2020.

Survei ini meliputi 12.216 sampel rumah tangga representatif tingkat nasional yang tersebar di 34 provinsi yang dilakukan dalam kurun waktu antara Oktober dan November 2020. Ini merupakan survei terbesar terkait dampak pandemi COVID-19 dan berfokus pada anak serta kelompok rentan. Survei ini dilakukan melalui wawancara tatap muka dengan rumah tangga yang sebelumnya juga telah diwawancarai oleh Badan Pusat Statistik sebagai sampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) di tahun 2019. Pelaksanaannya melibatkan kerjasama erat dengan Pemerintah Indonesia.

Dampak dari pandemi COVID-19 akan terus dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat selama tahun 2021. Meskipun demikian, ketanggaan perlu

diteruskan untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan keluarga. Mitra pembangunan di Indonesia siap membantu dalam upaya ini.

9. Dampak Pandemi Covid-19 di Indonesia

Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia mulai tahun 2020 sampai sekarang tahun 2021, akibat adanya virus ini hampir seluruh negara mengalami dampak terutama Indonesia. Berikut ini dampak-dampak yang ditimbulkan Covid-19 di Indonesia

a. Tingginya Angka Kematian Dokter

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh Tim Mitigasi Pengurus Besar Dokter Indonesia (PB ID) per 28 November 2020 pukul 00.00 WIB, terdapat 180 dokter di Indonesia yang gugur akibat pandemi Covid-19.

b. Pembelajaran Jarak Jauh

Sebagai upaya untuk mencegah penularan virus corona semakin meluas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengambil kebijakan penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun, PJJ rupanya menghadirkan sejumlah permasalahan yang harus dihadapi, baik oleh tenaga pendidik maupun siswa, terutama terkait dengan infrastruktur. Permasalahan tersebut antara lain, ketersediaan listrik dan jaringan internet. Selain itu, tidak sedikit keluarga yang tidak memiliki gawai sebagai sarana untuk mengikuti PJJ.

c. Resesi Ekonomi

Indonesia resmi mengalami resesi ekonomi yang ditandai dengan produk domestik bruto (PDB) RI pada kuartal III-2020 minus mencapai 3,49 persen. Hal itu disampaikan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto, seperti diberitakan Kompas.com, 5 November 2020. "Dengan berbagai catatan peristiwa pada triwulan II-2020, ekonomi Indonesia kalau PDB atas dasar harga konstan kita bandingkan pada kuartal II-2019, maka ekonomi kontraksi 3,49 persen," kata Suhariyanto. Dikutip dari Kompas.com, 20 Oktober 2020, dalam catatannya tentang setahun pemerintahan Jokowi-Maruf

Amin, pengamat Ekonomi dari INDEF, salah satu penyebab permasalahan ekonomi tahun ini adalah pandemi Covid-19. Dia mengatakan, masih tingginya penularan Covid-19 membuat mobilitas masyarakat menjadi rendah, dan dengan demikian mengakibatkan kelesuan perekonomian. Bhima mengatakan, pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan akibat terlambatnya respons penanganan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah. Sebagai perbandingan, Bhima menyebut, China yang merupakan negara asal pandemi, justru mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif, begitu pula dengan Vietnam. "Vietnam juga tumbuh positif 0,3 persen karena adanya respons cepat pada pemutusan rantai pandemi, dengan lakukan lockdown dan merupakan negara pertama yang memutus penerbangan udara dengan China.

d. Dampak Pada Pekerjaan

Tidak hanya sekolah yang dilakukan secara online, namun di tempat kerja sistem Work From Home (WFH) juga diterapkan. Hal ini berdampak pada orang yang bekerja di area perkantoran. Terkadang pekerja kantoran memiliki jadwal piket sehingga saat di area kerja tidak banyak orang yang berkerumun dan juga dapat memutus mata rantai penyebaran virus.

e. Dampak Pada Politik

Dalam sistem pemerintahan, banyak terjadi perubahan selama pandemi akibat Covid-19. Pandemi COVID-19 telah memengaruhi sistem politik beberapa negara, yang menyebabkan penangguhan kegiatan legislatif, isolasi atau kematian beberapa politisi, dan penjadwalan ulang pemilihan karena kekhawatiran penyebaran virus. Di Indonesia, Pemilu 2020 yang rencananya digelar pada 23 September ditunda, sehingga Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengajukan penundaan, dan bakal digelar pada 9 Desember. Usulan itu kemudian disetujui Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan kemudian ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 5 Mei. Sebagai penutup contoh di atas, apakah kita diam saja? Tentu tidak, justru pandemi ini bisa mengajari kita cara melindungi diri sendiri dan orang lain dengan berpegang pada protokol kesehatan, serta mengingatkan kita akan bahaya

virus ini. Meski ada pandemi, hal positif tetap bisa kita lakukan di rumah. Harapan kita semua, pandemi ini cepat berlalu sehingga kita bisa menjalani kehidupan sehari-hari seperti biasa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Siti Komsinah	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako Di Pasar Raman Utara)	X1 : Kenaikan Harga Y : Ekonomi Islam	Dari hasil penelitian, ternyata kenaikan harga dipengaruhi oleh keterlambatan barang kebutuhan pokok (sembako), menurunnya hasil produksi yang disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung, sumber pasokan dan penawaran

				permintaan. ¹²
2	Ayu Feranika dan Dini Haryati	Strategi Kebijakan Fisikal terhadap Output dan Inflasi pada Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Dampak Virus Covid-19	X1 : Kebijakan Fisikal X2 : Output dan Inflasi Y : Perekonomian Indonesia	Strategi kebijakan fisikal yang berpengaruh terhadap output dan inflasi pada perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang tertuang dalam 3 stimulus. ¹³
3	Livana PH, Resa Hadi Suwoso, Terri Febrianto, Dani Kushhidarto dan Firman Aziz.	Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa	X1 : Pandemi Covid-19 Y : Perekonomian Masyarakat Desa	Penelitian ini dilakukan selama satu minggu dengan melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat Desa yang

¹² Siti Komsinah, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako Dipasar Raman Utara), Skripsi. Raman Utara: Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Metro. 2017.

¹³ Ayu Faranika, Strategi kebijakan Fisikal Terhadap Output dan Inflasi pada Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Dampak Covid-19, Jambi: Fakultas Ekonomi Universitas Dinamika Jambi. 2020.

				menandatangani infrom concent bersedia untuk dilakukan wawancara yaitu sebanyak 7 orang responden. ¹⁴
4	Sumarni.B, Siti Khadijah Yahya Hiola, Rasdiana Mudatsir dan Ardi Rumallang.	Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadapTingka Kenaikan Harga Sayuran Lokal dan Impor Pada daerah Terpapar dan Daerah Tidak Terpapar.	X1 : Pandemi Covid 19 X2 : Kenaikan Harga Y : Daerah Terpapar dan Tidak Terpapar	ada bulan April harga rata-ratanya turun ke harga Rp 6.380/kg. Sedangkan pada bulan Mei harganya kembali naik, sehingga harga rata-rata penjualan sayur kol sebesar Rp 6.540/kg. Kenaikan harga kol tidak hanya sampai pada bulan Mei, akan

¹⁴ Livana PH, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa," dalam Jurnal, Vol 1. No. 1. 2020'

				tetapi terus meningkat sampai bulan Juni, dimana pada bulan tersebut harga jual rata-rata adalah sebesar Rp 7.900/kg. ¹⁵
5	Intan Septis Luthfi Nabila	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Naik Turunya Perubahan Harga Saham Di Masa Pandemi	X1: Naik Turunnya Harga Saham Y: Pandemi	Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya perubahan harga saham selama pandemi covid-19 antara lain: Banyak investor global (asing) yang melepas saham karena resah dengan penyebaran virus corona, kinerja perusahaan

¹⁵ Sumarni. B, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kenaikan Harga Sayuran Lokal dan Impor pada Daerah Terpapar dan Daerah tidak Terpapar," Dalam Jurnal Agrokompleks, Vol. 9 No. 2. 2020.

				pada masa mendatang, Investor keluar dari emerging khawatir meningkatnya debt (hutang) emitenemiten di negara emerging tersebut lebih tinggi risikonya dibanding pasar negara maju. ¹⁶
6	Apri Andania, Nusrila, Witman Rasyida.	Kualitas Harga dan Permintaan Komoditas Pertanian di Provinsi Bengkulu	X1: Kualitas Harga dan Permintaan Komoditas Y: Pertanian di Provinsi Bengkulu	tidak terdapat kausalitas (hubungan dua arah) antara harga dan permintaan cabai merah keriting di Provinsi Bengkulu. Hubungan hanya terjadi searah, yaitu

¹⁶ Intan Septis, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Naik Turunya Perubahan Harga Saham Dimasa Pandemi.

				<p>dari arah permintaan ke harga yang terjadi pada <i>lag-5</i>. Kedua, hubungan dua arah terjadi pada harga tomat dan harga cabai hijau. Harga cabai merah keriting memiliki hubungan searah dengan harga cabai rawit. Pada komoditas lain tidak terdapat kausalitas. Kondisi ini terjadi pada uji kelambanan pada <i>lag-2</i>.¹⁷</p>
7	Gabriella Susilowati1, Endro Gunawan.	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Produksi, Harga Serta Konsumsi	X1: Dampak Pandemi COVID-19. Y: Produksi, Harga Serta Konsumsi	Produksi dan harga dan cabai dan bawang merah yang sebelum

¹⁷ Apri Ndania, Kualitas Harga dan Permintaan Komoditas Pertanian diprovinsi Bengkulu.

		Cabai Dan Bawang Merah	Cabai Dan Bawang Merah	pandemi Covid-19 diupayakan untuk mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dan harganya stabil, mengalami guncangan selama pandemi Covid-19, utamanya dalam hal harga. Kinerja produksi selama masa pandemi Covid-19, produksi cabai besar dan cabai keriting cenderung meningkat namun berfluktuasi dan bawang merah relatif lebih stabil. Selama masa
--	--	------------------------	------------------------	--

				<p>pandemi Covid-19, harga cabai besar masih menunjukkan kecenderungan meningkat, namun keuntungan petani cabai besar pada masa pandemi Covid-19 lebih rendah daripada 2019. Sementara itu, harga cabai rawit di tingkat petani sentra, terus menunjukkan penurunan walaupun masih di atas biaya produksinya.¹⁸</p>
--	--	--	--	--

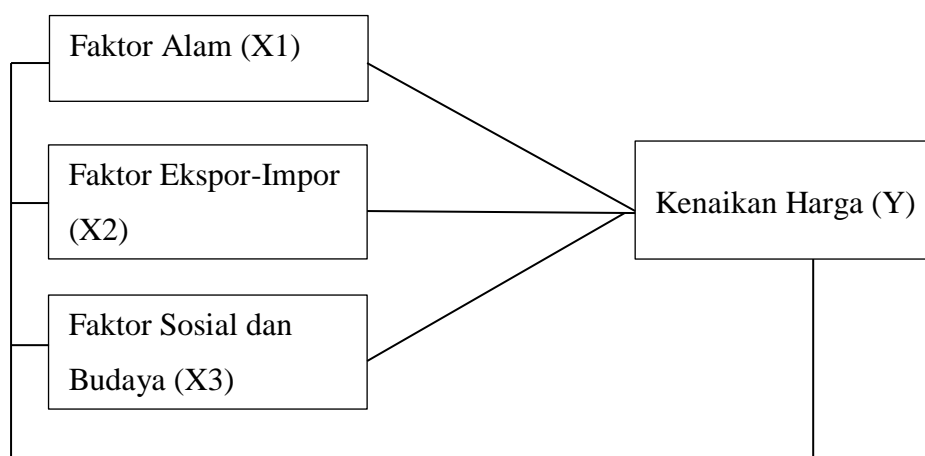
Berdasarkan penelitian terdahulu pada tabel 2.1 menunjukkan persamaan serta perbedaan yang dimiliki oleh penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian kenaikan harga dimasa pandemi covid-19, yang

¹⁸ Endro Gunawan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi, Harga Serta Konsumsi Cabai dan Bawang Merah.

menjadi perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis teliti yaitu studi kasus yang akan dilakukan, populasi serta letak variabel judul independen (bebas) yang dimiliki penulis.

C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel untuk dijadikan penelitian yaitu Kenaikan Harga dan Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan membagikan angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

Berdasarkan Gambar kerangka berfikir diatas secara teoritis menjelaskan kenaikan harga berpengaruh terhadap pandemi Covid-19. Pada akhir penelitian yaitu penulis mengambil kesimpulan dari rumusan masalah.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk mrnguji kebenaran dugaan.

Dikatakan sementara karena jawaban yang belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data

H1 : Terdapat pengaruh faktor alam terhadap kenaikan harga dimasa pandemi Covid-19.

H2 : Terdapat pengaruh faktor Eksfor-impor terhadap kenaikan harga dimasa pandemi Covid-19.

H3 : Terdapat pengaruh Faktor sosial dan Budaya terhadap kenaikan harga dimasa pandemi Covid-19.

H4 : Terdapat pengaruh faktor alam, faktor Ekspor-impor, Faktor sosial-budaya terhadap kenaikan harga dimasa pandemi Covid-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat dilihat dari jenis datanya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram(2008:149) dalam bukunya penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).¹⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan yaitu di Pasar Pajak 3 Medan-Sumatra Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai pada bulan Februari 2021, adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹⁹Anwar Hidayat, "Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif-Lengkap," didapat dari statistikian.com/2020/10/penelitian-kuantitatif.html.: Internet (diakses 22 Maret 2021)

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu 2021																															
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal																	■	■	■	■												
5.	Riset																					■	■	■	■								
6.	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■								
7.	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																																■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Djarwo Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti, dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda dan sebagainya. Menurut Netra populasi keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama. Sedangkan menurut Nursalam populasi populasi merupakan keseluruhan dari

variabel yang menyangkut masalah yang diteliti.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pedagang yang ada di pajak pendidikan pasar 3 Medan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Kamis, 22 April 2021 di kantor pajak pendidikan pasar 3 Medan kepada salah satu pegawai yang ada di kantor tersebut yaitu pedagang yang ada di pajak pendidikan pasar 3 Medan berjumlah 150 pedagang. Jadi, populasi dari penelitian ini berjumlah 150 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²¹ Menurut Sugiono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2} = 60 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Taraf nyata atau batas kesalahan

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel (Probability Sampling) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini

²⁰Syafnidawaty, “ Apa Itu Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, “: Internet (diakses tanggal 22 Maret 2021).

²¹ Prof.Dr.Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2018), h.81.

²²N.n,” Bab III Metode Penelitian,”: Internet (diakses tanggal 22 Maret 2021).

penulis menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple*(sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu.²³

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara suatu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpilannya.²⁴ Menurut Kerlinger (2006 : 49) variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipeleajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan.²⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 Variabel yaitu Variabel bebas X1 : Kenaikan Harga dan Variabel Terikat Y : Pandemi Covid-19.

E. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) defenisi Operasioanl Variabel adalah penentuan kostrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang adapat diukur. Defenisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan repliksi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.²⁶

Berikut dibawah ini adalah defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

²³Prof.Dr.Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia,2018), h.81.

²⁴Muchlisin Riadi, “ Pengertian dan Jenis-Jenis Variabel Penelitian, “ didapat dari kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html.: Internet (diakses tanggal 22 Maret 2021)

²⁵N.n, “ Pengertian Variabel Menurut Para Ahli dan Umum Serta Jenisny, “ didapat dari sumberpengertian.id/pengertian-variabel-penelitian:internet (diakses tanggal 22 Maret 2021).

²⁶ N.n, “Bab III Metode Penelitian- UMY Repository, “ didapat dari repository.umy.ac.id/bistream/handle/123456789/6200/G.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y

1. Variabel Bebas (independent) Faktor Alam (X1)

Faktor alam merupakan salah satu faktor terjadinya kenaikan harga komoditas, ketika alam mengalami banjir, kekeringan akan mengakibatkan tumbuhan dan hewan tidak berkembang biak dengan baik sehingga menimbulkan gagal panen dan harga berpotensi naik.

2. Faktor Ekspor-Import (X2)

Faktor ekspor-import merupakan salah satu kenaikan harga komoditi. Mengekspor bahan komoditi pertanian mengakibatkan berkurangnya ketersediaan bahan pokok. Sedangkan pengimporan bahan-bahan pokok mengakibatkan penawaran meningkat sehingga harga menjadi menurun.

3. Faktor Sosial dan Budaya (X3)

Faktor ekspor-import merupakan salah satu kenaikan harga komoditi. Mengekspor bahan komoditi pertanian mengakibatkan berkurangnya ketersediaan bahan pokok. Sedangkan pengimporan bahan-bahan pokok mengakibatkan penawaran meningkat sehingga harga menjadi menurun.

4. Variabel Terikat (dependent) Kenaikan Harga (Y)

Kenaikan harga merupakan keadaan ekonomi dimana harga-harga barang naik secara terus menerus selama kurun waktu -waktu tertentu.²⁷ Kenaikan harga disebabkan berbagai faktor. Saat ini kenaikan harga terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang semakin hari semakin menyebar luas. Pada Variabel bebas *Independent* ini penulis meneliti faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan harga komoditi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data menurut Nuzulla Agustina, merupakan keterangan mengenai sesuatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi atau situasi. Menurut Anhar, data adalah kenyataan yang

²⁷Serafica Gischa, "Penyebab Inflasi: Permintaan Barang atau Atau Jasa Tinggi." Didapat dari kompas.com/skola/read/2020/02/03/120000569/penyebab-inflasi-permintaan-barang-atau-jasa-tinggi?page=all: Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021).

menggambarkan sesuatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi.²⁸

Teknik pengumpulan Data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dipilih.²⁹ teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁰ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan dengan cara yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, penulis memberikan pernyataan dan pertanyaan kepada responden yaitu pada pedagang yang ada di pasar 3 Medan secara tertulis yang nantinya akan diisi pedagang dengan memilih opsi, pilihan opsi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Opsi dan Penilaian Angket

No	Penilaian	Angket
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

²⁸Namina, "Pengertian Data Serta Defenisi Menurut Para Ahli," didapat dari defenisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-data-defenisi-menurut-ahli.html: Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021).

²⁹Cahaya Dicky Pratama, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial", didapat dari kompas.com/skola/read/2020/11/04/17455169/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial#:~:text=Teknik%20pengumpulan%20data%20adalah%20cara,pada%.

³⁰Siti Komsinah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako di Pasar Raman Utara)*, Skripsi Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.2017. h 34.

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisis hasil yang telah diteliti dan yang dilakukan pada penelitian selanjutnya. Menurut Sukmadinata (2010) pengertian instrumen penelitian adalah sebuah tes yang dimiliki karakteristik mengukur informasi dengan jumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian yang bisa dilakukan dengan membuat garis besar antara topik penelitian dengan contoh tujuan penelitian yang akan dilakukan.³¹

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Faktor Alam (X1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bencana Alam b. Wabah c. Kondisi geografis wilayah
2	Faktor Ekspor-Import (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Permintaan Barang b. Ketersediaan Bahan Pokok c. Harga Barang
3	Faktor Sosial dan Budaya (X3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Perayaan Hari Besar b. Jumlah Penduduk c. Status Sosial
4	Kenaikan Harga (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Indeks Harga Konsumen (IHK) b. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

³¹Dosen Sosiologi.Com, "Pengertian Instrumen Penelitian, Jenis, dan Contohnya," didapat dari dosensosiologi.com/5-instrumen-penelitian-pengertian-jenis-dan-contohnya-lengkap/: Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021).

H. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam Skripsi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus menjadi data yang lebih bersifat umum. secara induktif pengamatan yang diteliti penulis kepada kegiatan-kegiatan pedagang di pajak pasar 3 Medan Sumatra Utara. Kemudian setelah itu dapat disimpulkan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga komoditi di Pajak Pasar 3 Medan.³²

³²Siti Komsinah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sebako Ditinjau Dari Ekonomi Islam*, Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.2017. h. 37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di dalam kehidupan sehari-hari keberadaan pasar sangatlah penting bagi kita. Dengan adanya pasar, kebutuhan yang tidak bisa kita hasilkan secara sendiri, bisa kita peroleh di pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual beli itu sendiri. Pasar merupakan tempat penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pasar juga merupakan tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang dan jasa tentang manfaat dan keunggulannya pada konsumen. Dan di pasar juga merupakan tempat terjadinya tawar menawar antar penjual dan pembeli. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pasar adalah merupakan tempat produsen mendistribusikan barang kepada konsumen, pasar sebagai pembentuk harga yakni terjadinya tawar menawar antara penjual dan pembeli, dan pasar juga sebagai sarana promosi suatu barang kepada konsumen.

Pasar pendidikan Krakatau adalah salah satu pasar tradisional yang terletak di kelurahan Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Pasar pendidikan Krakatau ini terbentuk karena kebutuhan masyarakat untuk belanja kebutuhan sehari-hari, karena belum adanya pasar disekitaran jalan Krakatau ini awalnya pedagang-pedagang mencari tempat dengan meletakkan dagangannya di pinggir jalan, terjadilah disitu aktivitas jual beli yang mengganggu lalu lintas dan menyebabkan kemacetan jalanan dan banyak warga yang merasa terganggu dengan keberadaan pasar ini. Akhirnya para pedagang ini mendapatkan perhatian langsung dari pemerintah kota setempat. Dibangunlah sebuah pasar di atas tanah yang dibeli pemerintah khusus untuk membangun pasar ini, pasar ini berdiri sekitar 23 tahun yang lalu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Pasar ini terletak ditengah pemukiman masyarakat di kelurahan glugur darat kecamatan medan timur yang banyak masyarakatnya, tak heran jika banyak

pedagang yang memanfaatkan lokasi ini sebagai tempat mereka berdagang, sebagian besar pedagangnya didominasi oleh warga Krakatau. Aktivitas pedagang di pasar pendidikan Krakatau buka setiap harinya hanya sampai jam 12 siang. Pada jam itu para pedagang sudah berbenah. Hanya beberapa pedagang yang tetap membuka dagangannya seperti pedagang baju dan pedagang sembako. Dari berbagai macam jenis yang diperdagangkan di pasar pendidikan ini juga terdapat banyak pedagang sembako.

2. Sejarah Pasar Di Kota Medan

Pengertian tentang pasar menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat (Permendagri, 2007). Dalam perkembangannya pasar diklasifikasikan atas dua bentuk, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pengertian pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan modal kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar (Permendagri, 2007).

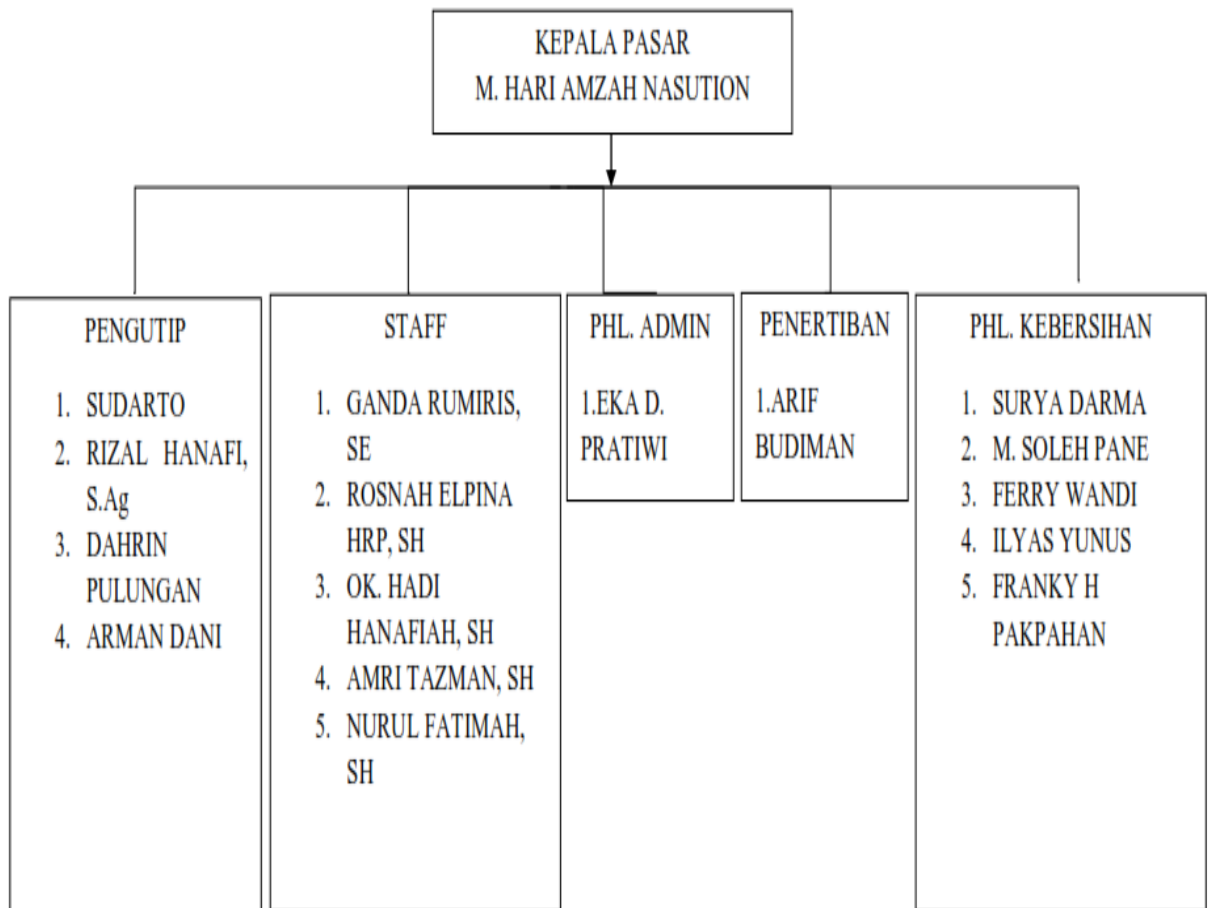
Pada awal pertumbuhan pasar tradisional berupa tanah lapang tanpa bangunan permanen (Graaf, 1989). Seiring perkembangan jaman pasar tradisional tumbuh diberbagai kota, pasar tradisional dibentuk oleh aktivitas berjualan yang dikembangkan dalam ruang-ruang terbuka dan berdekatan, lapangan dan jalan, serta situasinya tidak jauh dari permukiman. Pasar tradisional biasanya terdapat di tempat strategis, mudah dicapai oleh kedua pihak yang tidak jauh dari desa, antar desa dan tempat yang aman dari gangguan umum (Rutz, 1987). Dan pada akhirnya pasar tradisional berada pada bangunan kios, los dan tanah terbuka.

3. Letak Gografis Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan

Pasar pendidikan Krakatau terletak di kelurahan Glugur darat Kecamatan Medan Timur, Medan. Di pasar ini terdapat 60 pedagang dengan berbagai macam jenis barang dagangannya, sehingga pasar ini selalu ramai dikunjungi para pembeli. Adapun jenis barang yang diperdagangkan seperti barang pecah belah,

pakaian, berbagai jenis sembako, sayuran dan kebutuhan lainnya.

4. Struktur Organisasi Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar

Keterangan:

Kepala Pasar : 1. M. Hari Hamzah Nasution

Staff : 1. Ganda Rumiris, SE
 2. Rosnah Elpina Hrp, SH
 3. OK. Hadi Hanafiah, SE
 4. Amri Tazman, SH
 5. Nurul Fatimah

- PHL Admin : 1. Eka D. Pratiwi
- Pengutip : 1. Sudarto
2. Rizal Hanafi, S.Ag
3. Dahrin Pulungan
4. Arman Dani
- Penertiban : 1. Arif Budiman
- PHL Kebersihan : 1. Surya Darma
2. M. Soleh Pane
3. Ferry Wandu
4. Ilyas Yunus
5. Franky H. Pakpahan

5. Visi dan Misi Pasar

a. Visi

terdepan dalam mewujudkan pelayanan umum di sektor pasar ditengah Masyarakat Kota Medan”. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Kota Medan No. 8 tahun 2001 Bab II pasal 6 menjelaskan tugas pokok dan fungsi PD. Pasar Kota Medan dibentuk untuk memenuhi pelayanan secara umum di bidang pasar bagi masyarakat melalui kebijakan umum Pemerintah Kota Medan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. PAD. Untuk mencapai tujuan dari pembentukan PD. Pasar Kota Medan tersebut perlu diambil langkah strategis imisi yang telah ditetapkan.

b. Misi

Mewujudkan akuntabilitas publik oleh perusahaan serta menciptakan aparatur yang bersih. 28 Universitas Sumatera Utara 4.1.4.2. Meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. 4.1.4.3. Menumbuh kembangkan perusahaan dalam menghadapi pasar global dengan melaksanakan perencanaan pembangunan, pemeliharaan dan

pengawasan. 4.1.4.4. Memberikan kontribusi bagi pemasukan Pendapatan Asli Daerah PAD dengan manajemen perusahaan yang bersih.

6. Tujuan Pasar

Secara umum Tujuan pasar merupakan tempat untuk menentukan dan menetapkan harga dengan tujuan harga agar semua tempat dan kalangan harga itu sama dan tentunya dengan syarat-syarat yang berlaku lainnya. Pengertian pasar juga suatu mekanisme yang mempertemukan pembeli (konsumen) dengan penjual (produsen) sehingga keduanya dapat berinteraksi untuk membentuk suatu kesepakatan harga. Tujuan pasar dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang diantaranya sebagai berikut:

a. Segi Ekonomi

Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mawadahi kebutuhan sebagai deman dan suplai.

b. Segi Sosil Budaya

Merupakan kontrak sosial secara langsung yang mejadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komonitas pada sektor informal dan formal.

c. Segi Arsitektur

Menunjukkan ciri khas dareah, yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki.

B. Deskripsi Karakterstik Responden

a. Jenis Kelamin

Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	24	40	40	40
Valid Perempuan	36	60	60	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden pada tabel 4.1 tersebut terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 24 orang dengan presentase sebesar 40% dan responden perempuan yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase 59.5%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden perempuan yaitu sebanyak 60 orang.

b. Usia

Keragaman responden berdasarkan Usia dapat ditunjukkan pada table 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	7	12	12	12
31-40 Tahun	34	57	57	69
>40 Tahun	19	31	31	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS 16.

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berusia antara 20-30 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 12%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 34 orang dengan presentase 57%, responden dengan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 19 orang dengan presentase 31%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 31-40 tahun.

C. Penyajian Data

Berikut ini tabel hasil skor jawaban kuesioner dari setiap pernyataan yang telah disebarkan kepada responden :

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Tentang Faktor Alam (X1)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	23	38.3	38.3	38.3
Valid 5.00	37	61.7	61.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X1) dalam tabel P1 mengenai Bencana alam seperti musim banjir dan kemarau mengakibatkan kenaikan harga barang, responden yang memilih P1 dengan nilai 4.00 berjumlah 23 orang atau 38,3% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 37 atau 61,7%.

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	27	45.0	45.0	45.0
Valid 5.00	33	55.0	55.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X1) dalam tabel P2 mengenai wabah pandemi Covid-19 menjadi salah satu penyebab kenaikan harga barang dipajak pendidikan pasar 3 Medan, responden yang memilih P1 dengan nilai 4.00 berjumlah 27 orang atau 45,0% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 33 atau 55,0%.

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	25	41.7	41.7	41.7
Valid 5.00	35	58.3	58.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X1) dalam tabel P3 mengenai letak kondisi geografis wilayah menyebabkan komoditi barang terbatas sehingga naiknya harga barang, responden yang memilih P3 dengan nilai 4.00 berjumlah 25 orang atau 41,7% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 35 atau 58,3%.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Tentang Faktor Ekspor-Import (X2)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	25	41.7	41.7	41.7
Valid 5.00	35	58.3	58.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X2) dalam tabel P1 mengenai permintaan barang ekspor mengakibatkan kenaikan harga dalam sekmentasi pasar, responden yang memilih P1 dengan nilai 4.00 berjumlah 25 orang atau 41,7% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 35 atau 58,3%.

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	28	46.7	46.7	46.7
Valid 5.00	32	53.3	53.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X2) dalam tabel P2 mengenai permintaan impor mengakibatkan kenaikan harga dalam negeri, responden yang memilih P2 dengan nilai 4.00 berjumlah 28 orang atau 46,7% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 32 atau 53,3%.

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	27	45.0	45.0	45.0
Valid 5.00	33	55.0	55.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X2) dalam tabel P3 mengenai kegiatan ekspor mengakibatkan ketersediaan bahan pokok dalam negeri berkurang sehingga mengakibatkan kenaikan harga, responden yang memilih P3 dengan nilai 4.00 berjumlah 27 orang atau 45,0% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 33 atau 55,0%.

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	29	48.3	48.3	48.3
Valid 5.00	31	51.7	51.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X2) dalam tabel P4 mengenai kenaikan harga impor mengalami peningkatan sehingga harga menjadi meningkatan, responden yang memilih P4 dengan nilai 4.00 berjumlah 29 orang atau 48,3% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 31 atau 51,7%.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Tentang Faktor Sosial Budaya (X3)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	33	55.0	55.0	55.0
Valid 5.00	27	45.0	45.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X3) dalam tabel P1 mengenai perayaan hari besar seperti hari raya idul fitri dan imlek mengakibatkan kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan, responden yang memilih P1 dengan nilai 4.00 berjumlah 33 orang atau 55,0% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 27 atau 51,7%.

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	32	53.3	53.3	53.3
Valid 5.00	28	46.7	46.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X3) dalam tabel P2 mengenai perayaan hari besar seperti hari raya idul fitri dan imlek mengakibatkan kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan, responden yang memilih P2 dengan nilai 4.00 berjumlah 32 orang atau 53,3% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 28 atau 46,7%.

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	29	48.3	48.3	48.3
Valid 5.00	31	51.7	51.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (X3) dalam tabel P3 mengenai status sosial menengah keatas terhadap permintaan menyebabkan kenaikan harga, responden yang memilih P3 dengan nilai 4.00 berjumlah 29 orang atau 48,3% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 31 atau 51,7%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Tentang Kenaikan Harga (Y)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.00	37	61.7	61.7	61.7
Valid 5.00	23	38.3	38.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (Y) dalam tabel P1 mengenai Naiknya harga komoditi karena indeks harga makin meningkat, responden yang memilih P1 dengan nilai 4.00 berjumlah 37 orang atau 61,7% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 23 atau 38,3%.

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	39	65.0	65.0	65.0
Valid 5.00	21	35.0	35.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (Y) dalam tabel P2 mengenai indeks harga terutama kebutuhan bahan-bahan pokok meningkat sehingga berkurangnya minat beli, responden yang memilih P2 dengan nilai 4.00 berjumlah 39 orang atau 65,0% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 21 atau 35,0%.

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	41	68.3	68.3	68.3
Valid 5.00	19	31.7	31.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (Y) dalam tabel P3 mengenai indeks harga yang meningkat sehingga mempengaruhi perubahan penetapan harga, responden yang memilih P3 dengan nilai 4.00 berjumlah 41 orang atau 68,3% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 19 atau 31,7%.

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	40	66.7	66.7	66.7
Valid 5.00	20	33.3	33.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (Y) dalam tabel P4 mengenai faktor yang mempengaruhi perubahan penetapan harga disebabkan indeks harga perdagangan besar menjadi meningkat, responden yang memilih P4 dengan nilai 4.00 berjumlah 40 orang atau 66,7% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 20 atau 33,3%.

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	41	68.3	68.3	68.3
Valid 5.00	19	31.7	31.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tanggapan responden Variabel (Y) dalam tabel P5 mengenai indeks harga perdagangan besar yang meningkat dimasa pandemi Covid-19 merupakan penyebab naiknya harga, responden yang memilih P5 dengan nilai 4.00 berjumlah 41 orang atau 68,3% dan dengan nilai 5.00 berjumlah 19 atau 31,7%.

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, deskripsi tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kenaikan Harga	21.4333	2.13420	60
Faktor Alam	13.7500	1.40971	60
Faktor Ekspor-Impor	18.1833	1.88204	60
Faktor Sosial Budaya	13.4333	1.30665	60

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari tabel statistik deskriptif diatas hasil output SPSS dengan nilai N atau responden sebanyak 60 dan jumlah mean dengan masing-masing variabel. Variabel kenaikan harga (Y) dengan mean 21.4333, variabel faktor alam (X1) dengan mean 13.7500, variabel faktor eksor-impor (X2) dengan mean 18.1833, variabel faktor sosial budaya (X3) dengan mean 13.4333.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran akan benar.

1. Variabel Faktor Alam (X1).

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Faktor Alam (X1)

Item	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,962	0,000<0,01	Valid
No.2	0,917	0,000<0,01	Valid
No.3	0,961	0,000<0,01	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 3 butir pernyataan pada variable faktor alam dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,01.

2. Variabel Faktor Ekspor-impor

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Faktor Ekspor-Impor (X2)

Item	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,971	0,000<0,01	Valid
No.2	0,951	0,000<0,01	Valid
No.3	0,933	0,000<0,01	Valid
No.4	0,899	0,000<0,01	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 4 butir pernyataan pada variable faktor Ekspor-impor dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,01.

3. Variabel Faktor Sosial Budaya

Tabel 4.10**Uji Validitas Variabel Faktor Sosial Budaya(X3)**

Item	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,835	0,000<0,01	Valid
No.2	0,847	0,000<0,01	Valid
No.3	0,915	0,000<0,01	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 3 butir pernyataan pada variable faktor Sosial budaya dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,01.

4. Variabel Kenaikan Harga

Tabel 4.11**Uji Validitas Variabel Kenaikan Harga (Y)**

Item	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,616	0,000<0,01	Valid
No.2	0,642	0,000<0,01	Valid
No.3	0,572	0,000<0,01	Valid
No.4	0,590	0,000<0,01	Valid
No.5	0,606	0,000<0,01	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 butir pernyataan pada variable kenaikan harga dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,01.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Status
Faktor Alam	0,876	3	Reliabel
Faktor Ekspor-impor	0,849	4	Reliabel
Faktor Sosial Budaya	0,852	3	Reliabel
Kenaikan Harga	0,688	5	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Menurut Wiratna Sujerweni, Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar: $> 0,6$ atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel $>0,6$ atau 60%.

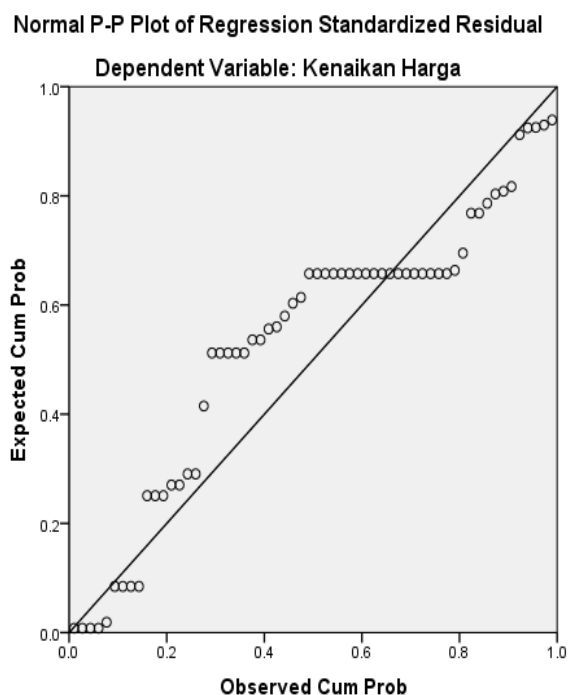
3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Berikut ini merupakan beberapa pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Gambar 4.2



Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Kriteriapengujian:

1. Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.
2. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

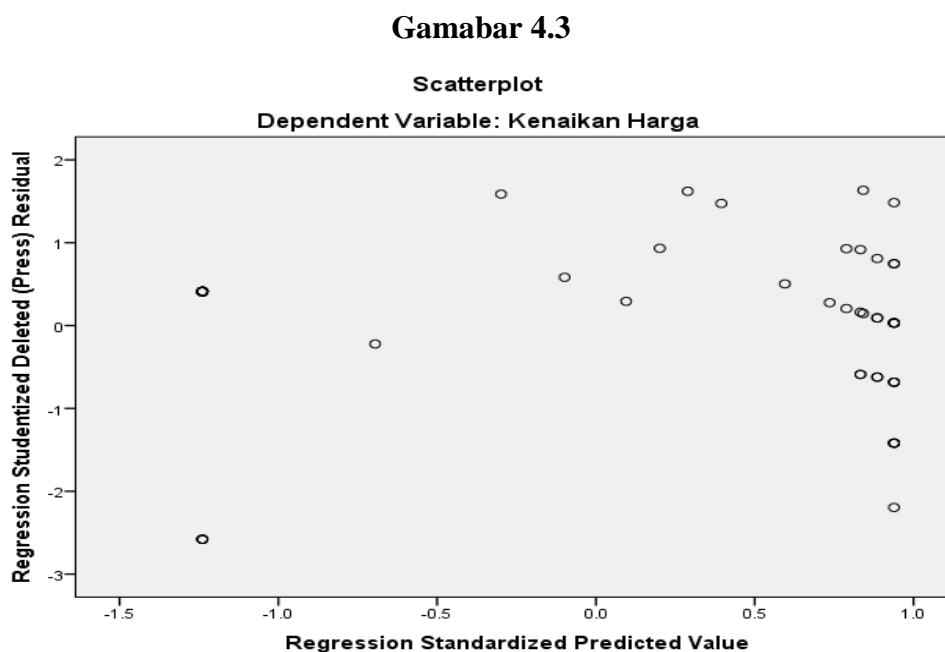
b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yanglain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjad heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, sepertititik-titik membentuk suatu pola yang terutama satelah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 16 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:



Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.287	1.940		2.725	.009		
Faktor Alam	.882	.386	.583	2.288	.026	.116	8.618
¹ Faktor Ekspor- Impor	3.857	.483	.139	3.557	.000	.121	8.243
Faktor Sosial Budaya	6.086	.301	.053	4.286	.000	.222	4.497

a. Dependent Variable: Kenaikan Harga
Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas hasil telah diperoleh dari koefisien di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* adalah 5.287 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa variabel independen bernilai 0 maka kenaikan harga sebesar 5.287.
2. Nilai koefisien Regresi kepercayaan adalah 0,882, artinya jika variabel faktor alam (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable faktor ekspor-impor (X2) dan konstanta adalah 0 (nol), maka kenaikan harga sebesar 0,886.
3. Nilai koefisien regresi pemahaman adalah 3.857 artinya jika variable faktor ekspor-impor (X2) meningkat sebesar 3.857 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
4. Nilai koefisien regresi transparansi adalah 6.086 artinya jika variable faktor sosial budaya (X3) meningkat sebesar 6.086 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.14
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.287	1.940		2.725	.009
Faktor Alam	.882	.386	.583	2.288	.026
¹ Faktor Ekspor- Impor	3.857	.483	.139	3.557	.000
Faktor Sosial Budaya	6.086	.301	.053	4.286	.000

a. Dependent Variable: Kenaikan Harga

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Untuk mencari nilai T maka memerlukan rumus :

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

keterangan:

a: Tingkat kepercayaan = 0,01

n: Jumlah sampel

k: Jumlah variabel

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,01/2 ; 60-3-1) \\ &= t (0,005 ; 56) \\ &= 2.666 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor alam (X1) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,026 > 0,01$ dan t hitung

- 2.288 < 2.666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y).
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,01 dan t hitung 3.557 > 2.666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya berpengaruh terhadap kenaikan harga (Y).
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor sosial budaya (X3) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,01 dan t hitung 4.286 > 2.666, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y)

b. Uji F (Simultan)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas.

Tabel 4.15
Hasil uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.367	3	51.789	25.582	.000 ^b
	Residual	113.367	56	2.024		
	Total	268.733	59			

a. Dependent Variable: Kenaikan Harga

b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Budaya, Faktor Ekspor-Impor, Faktor Alam
Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Untuk mencari nilai F tabel maka memerlukan rumus:

$$\mathbf{F \text{ tabel} = F (k ; n - k)}$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independent (bebas)

n = Jumlah responden

$$F \text{ tabel} = 3 : 60 - 3$$

$$= 3 : 57$$

$$= 4.15$$

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), faktor sosial budaya (X3) terhadap kenaikan harga adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan $F \text{ hitung } 25.582 >$ nilai $F \text{ tabel } 4.15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), dan faktor sosial budaya (X3) terhadap kenaikan harga (Y) berpengaruh secara signifikan.

c. Uji R (Determinasi)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Maka dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.556	1.42282

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Budaya, Faktor Ekspor-Impor, Faktor Alam

b. Dependent Variable: Kenaikan Harga

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R-Square* dengan nilai sebesar 0,760. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 56% sisanya 44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui interpretasi analisis data dan berdasarkan dari hasil regresi maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor alam (X1) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,026 > 0,01$ dan $t \text{ hitung } 2.288 < 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya tidak

berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y). Artinya kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan tidak berpengaruh terhadap pedagang disebabkan faktor alam yang ada dipajak pendidikan pasar 3 Medan.

- 2) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan t hitung $3.557 > 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya berpengaruh terhadap kenaikan harga (Y). Artinya kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan berpengaruh terhadap pedagang yang disebabkan faktor ekspor-impor Medan
- 3) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor sosial budaya (X3) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan t hitung $4.286 > 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y). Artinya kenaikan harga di pajak pendidikan pasar 3 Medan terhadap pedagang berpengaruh yang disebabkan faktor sosial budaya.
- 4) Berdasarkan Uji F menunjukkan variabel faktor alam (X1), variabel faktor ekspor-impor (X2), Faktor sosial budaya (X3), secara bersama-sama mempengaruhi variabel kenaikan harga (Y). Dengan nilai sebesar $0,000 < 0,01$ dan F hitung $25.582 >$ nilai F tabel 4.15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), dan faktor sosial budaya (X3) terhadap kenaikan harga (Y) berpengaruh secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan) adalah sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor alam (X1) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,026 > 0,01$ dan t hitung $2.288 < 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y).
- 2) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan t hitung $3.557 > 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya berpengaruh terhadap kenaikan harga (Y).
- 3) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor sosial budaya (X3) terhadap variabel kenaikan harga (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan t hitung $4.286 > 2.666$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel kenaikan harga (Y).
- 4) Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), faktor sosial budaya (X3) terhadap kenaikan harga adalah sebesar $0,000 < 0,01$ dan F hitung $25.582 >$ nilai F tabel 4.15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel faktor alam (X1), faktor ekspor-impor (X2), dan faktor sosial budaya (X3) terhadap kenaikan harga (Y) berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka penulis bermaksud memberi saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pajak pendidikan pasar 3 Medan maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi pedagang pajak pendidikan pasar 3 Medan

Seperti yang telah peneliti teliti secara langsung dilapangan, selama pandemi Covid-19 ini para pembeli di pajak pendidikan pasar 3 medan berkurang dikarenakan ketakutan pembeli atas penularan covid-19 dengan demikian peneliti menyarankan agar para pedagang menyiapkan pencuci tangan, hand sanitizer dan menggunakan menggunakan masker aik pedagang maupun pembeli diharapkan untuk mematuhi protokol tersebut agar penularan covid-19 tidak terjadi. Kemudian penulis juga menyarankan kepada pedagang agar tidak terlalu banyak mengambil laba dikarenakan pada masa pandemi covid-19 ini penghasilan masyarakat tidak menentu, sehingga jika pedagang mengambil laba terlalu tinggi dikhawatirkan jualan lama habis terjual.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengkaji sumber maupun referensi yang terkait dengan prasarana pajak pendidikan pasar 3 Medan baik kegiatan pedagan maupun pembeli. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan lagi dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatu yang terkait dengan penelitian sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasena Wiyono, "Penurunan Harga Pokok Komoditas Pertanian," didapat dari genagraris.id/post/mechanism-reasons-increase-and-decrease-price-need-commodity-agriculture:Internet (diakses tanggal 20 Maret 2021)
- Anwar Hidayat, "Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif-Lengkap," didapat dari statistikian.com/2020/10/penelitian-kuantitatif.html: Internet (diakses 22 Maret 2021)
- Cahaya Dicky Pratama, "Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial", didapat dari [kompas.com/skola/read/2020/11/04/17455169/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial#:~:text=Teknik%20pengumpulan%20data%20adalah%20cara,pada%](http://kompas.com/skola/read/2020/11/04/17455169/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-sosial#:~:text=Teknik%20pengumpulan%20data%20adalah%20cara,pada%20).
- Dosen Sosiologi.Com, "Pengertian Instrumen Penelitian, Jenis, dan Contohnya," didapat dari dosensosiologi.com/5-instrumen-penelitian-pengertian-jenis-dan-contohnya-lengkap/: Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021).
- dr. Merry Dame Cristy Pane, "Virus Corona," didapat dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>: Internet (diakses tanggal 16 Maret 2021).
- Humaira Aliya, "Ketahui Dampak Corona Bagi Dunia Pendidikan Indonesia Dan Mancanegara," didapat dari <https://glints.com/id/lowongan/dampak-corona-bagi-pendidikan/#.YFQt48uyRAg>: Internet (diakses tanggal 16 Maret 2021)
- Indah Wahidah, "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan," dalam *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO), Vol.11 No.3*.
- Jawahir Gustav Rizal, "Pandemi Covid-19, Apa Saja dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?": Internet (diakses tanggal 16 Maret 2021).
- Lektur.id, "2 Arti Kenaikan Harga di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)
- Livana PH, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa," dalam *Indonesia Journal Of Nursing And Health Sciences, vol. 1*.
- Muchlisin Riadi, "Pengertian dan Jenis-Jenis Variabel Penelitian," didapat dari kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html: Internet (diakses tanggal 22 Maret 2021)
- Namina, "Pengertian Data Serta Defensi Menurut Para Ahli," didapat dari defenisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-data-defenisi-menurut-ahli.html: Internet (diakses tanggal 23 Maret 2021).

- N.n,” Bab III Metode Penelitian,”: Internet (diakses tanggal 22 Maret 2021).
- N.n, “Bab III Metode Penelitian- UMY Repository, “ didapat dari repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/6200/G.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y
- N.n, “ Inflasi Besaran Tingkat Kenaikan Harga yang digunakan,” didapat dari berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-28.pdf
- N.n, “ Pengertian Variabel Menurut Para Ahli dan Umum Serta Jenisny, “ didapat dari sumberpengertian.id/pengertian-variabel-penelitian:internet (diakses tanggal 22 Maret 2021).
- Prof.Dr.Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia,2018).
- Robet Sinaga, “Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayursn Dan Buah Di Pasar Tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan.” Dalam Regionomic, vol. 2.
- Serafica Gischa, “ Penyebab Inflasi: Permintaan Barang atau Atau Jasa Tinggi.” Didapat dari kompas.com/skola/read/2020/02/03/120000569/penyebab-inflasi-permintaan-barang-atau-jasa-tinggi?page=all: Internet (diakses atanggal 23 Maret 2021).
- Siti Komsinah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sebako Ditinjau Dari Ekonomi Islam, Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.2017.
- Siti Komsinah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako di Pasar Raman Utara), Skripsi Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.2017.
- Sumarni. B, “Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap Tingkat Kenaikan Harga Sayuran Lokal dan Impor pada pada Daerah Terpapar dan Daerah Tidak Terpapar,” dalam Jurnal Agrokompleks, vol. X.
- Syafnidawaty, “ Apa Itu Populasi dan Sampel Dalam Penelitish, “: Internet (diakse tanggal 22 Maret 2021).



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pada Majelis ini surat ini agar disetujui
Bismillah dan tanggapnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumit

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

16 Sya'ban 1442 H
30 Maret 2021M



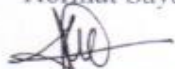
Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Pepi Idayanti Marpaung
Npm : 1701280016
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,68
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Umsu (studi Kasus Fakultas Agama Islam)	-	-	-
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)	 30-3-2021	Selamat Pohan, MA	 31/3/21
3	Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Di Lembaga Nurul Hayat Cabang Kota Medan	-	-	-

NB. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku pan
evan skripsi FAI UMSU
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya


Pepi Idayanti Marpaung

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Pepi Idayanti Marpaung**
 NPM : 1701280016
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan. MA
 Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/2021 3	1) judul diperbaiki (pajak poddk) 2) identifikasi di buat minimal 5 3) pembantu LBR...		
31/3/2021	1) Identifikasi masalah belum sudah. Di perbaiki kembali 2) Identifikasi masalah harus konch dgn LBR...		

Medan, 24-4-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan. MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Pepi Idayanti Marpaung**
 NPM : 1701280016
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
 Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/4/2021	1) bab 1 & 2 2) rumus yg di perlukan	f.	
19/4/2021	bab ke 2 dan 3	f.	
20/4/2021	1) Bab 4. Teori awal di buat 2) populasi di pilih 3) sampel (Gamb. Rus. yg di pilih)	f.	

Medan, 24-4-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

7

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Pepi Idayanti Marpaung**
NPM : 1701280016
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/2/21	Perjelas dulu data proposal yg ada dars mana harusnya. yg lain belum dibahas		
24/4/2021	Acc. 24/2021 4 with Dr Sami		

Medan, 23-4- 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari «Hari Pelaksanaan Seminar» telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Pepi Idayanti Marpaung**
Npm : **1701280016**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Proposal : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi DiMasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan pasar 3 Medan)**

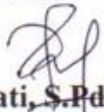
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Paragraf terakhir halaman 2 tidak perlu.
Bab II	Definisi kenaikan harga buat lagi berdasarkan pendapat ahli dari luar negeri satu atau dua selain KKBI. Penelitian terdahulu tambah 3 s/d 5. Narasikan sebelum diringkaskan di tabel.
Bab III	Format penulisan tidak sesuai pedoman skripsi. Perbaiki. Margin dan spasi berantakan.
Lainnya	Cek seluruh dokumen, masih banyak kesalahan pengetikan. Daftar tabel dan gambar tidak perlu menggunakan titik dua
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

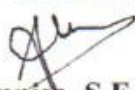
Medan, 27 Mei 2021

Tim Seminar

Ketua


(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)


Sekretaris


(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembimbing


(Selamat Pohan, MA)

Pembahas


(Khairunnisa, S.E.I., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari «**Hari_Pelaksanaan_Seminar**» dengan ini menerangkan bahwa :

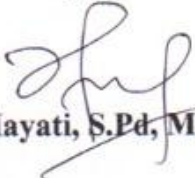
Nama : Pepi Idayanti Marpaung
Npm : 1701280016
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan pasar 3 Medan)**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 27 Mei 2021

Tim Seminar

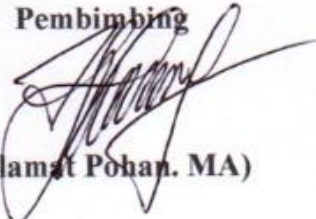
Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembimbing


(Selamat Pohan. MA)

Pembahas


(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA





UMSU

Siswa mengambil surat ini agar disebarkan
kepada dosen pembimbing

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Pepi Idayanti Marpaung**
 NPM : 1701280016
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : SI (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan. MA
 Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/6/2021	Buat Angket melalui indikator sesuaitan dgn tuj. penelitian	f	
2/7/2021	1) Sebelah. bentuk pertanyaan 2) buat pertanyaan terkait dgn 3) untuk pertanyaan wawancara	f	
10/7/2021	ACE Uth. Riwayat kelengkapan	f	
12/8/2021	Obrolan jmlh yg pernah buat 60 tahun Tambahan perbagpl. teori di bab II. 1) Hasil kuesionernya warna? 2) Ketersupulannya tidak jelas. Karna tidaklah sesuai dgn tujuan. (perbaiki)	f	

Medan, 21 - 8 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan. MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat tolong dibubuhi
nama dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Pepi Idayanti Marpaung**
NPM : 1701280016
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/8/2021	1. Kesimpulannya 1. dan 2. bagian politik ke D. Belum memiliki landasan dari hasil penelitian. 2. no 2 dan 3 itu sudah baik. 3. uji normalitasnya ke Oregional? 4. cek cari keabadi antara		
24/8/2021	Acc. untuk sidang magang 24/8/2021		Selesai bimbingan

Medan, 21-8-2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, MA

kg. 10/2022
7 Ace. UIR B. T. P.

ANGKET TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Berilah tanda centang () pada alternatif jawaban pada setiap pernyataan yang menurut bapak/ibu setuju. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KR) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Berikut dibawah ini pernyataan mengenai "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Komoditi Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pajak Pendidikan Pasar 3 Medan).

No	Variabel Kenaikan Harga (X1)	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Daftar Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Naiknya harga komoditi karena indeks harga makin meningkat.					
2	Indeks harga terutama kebutuhan bahan-bahan pokok meningkat sehingga berkurangnya minat beli.					
3	Indeks harga yang meningkat sehingga mempengaruhi perubahan penetapan harga komoditi					
4	Faktor yang mempengaruhi perubahan penetapan harga disebabkan indeks harga perdagangan besar menjadi meningkat.					
5	Indeks harga perdagangan besar yang meningkat dimasa pandemi Covid-19 merupakan penyebab naiknya harga					

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Pepi Idayanti Marpaung
Tempat, Tanggal Lahir : Maria Gunung, 22 Februari 1997
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Dusun II Gunung Berkat
No. Hp/Telp : 0822-94330-3028

Nama Orang Tua

Ayah : Nukmar Marpaung
Ibu : Hayati Sitorus
Alamat : Dusun II Gunung Berkat

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004 - 2010 : SD Negeri 016405 Maria Gunung :
Tahun 2010 - 2013 : SMP Negeri 3 Bandar Pulau Satu Atap
Tahun 2013 - 2016 : SMK Negeri 1 Kisaran
Tahun 2017 - 2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatra utara



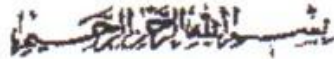
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1016/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Pepi Idayanti Marpaung
NPM : 1701280016
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Muharam 1443 H.
23 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd